



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Februari 2020

Halaman: 2

TES CPNS KOTA YOGYA TANPA HAMBATAN

Haryadi : Saya Jamin Tidak Ada Kecurangan

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Kota Yogya berhasil diselesaikan, Jumat (21/2). Persaingan antarpeserta untuk lolos ke tahap Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) cukup ketat. Proses ujian pun dipastikan tanpa kecurangan dan digelar transparan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, yang meninjau langsung pelaksanaan SKD mengaku, tes menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) sehingga peserta bisa langsung melihat nilainya usai ujian.

"Mereka yang ikut tes sudah sesuai dengan kompetensi dan formasinya. Jangan pernah percaya terhadap oknum yang menawarkan bisa meloloskan menjadi PNS. Apalagi kita semua tahu jika prosesnya transparan," tandasnya di Gedung Wana Bakti Yasa.

Haryadi juga menjamin proses kelancaran teknis ujian. Mulai dari ketersediaan komputer, kesiapan panitia lokal hingga masalah listrik dan jaringan. Oleh karena itu, dirinya optimis mereka yang nantinya lolos CPNS merupakan peserta yang terbaik.

"Peserta juga tidak perlu khawatir. Saya menjamin tidak ada kecurangan. Percaya terhadap kemampuan diri," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengungkapkan dari 3.098 peserta tercatat 106 peserta yang tidak bisa mengikuti ujian. Peserta yang tidak mengikuti ujian disebabkan berbagai hal. Selain tidak hadir, ada juga yang kehilangan identitas serta seragam tidak sesuai.

"Kami sudah mencoba memfasilitasi agar bisa ikut ujian, namun pihak panitia pusat dari BKN menyatakan tidak bisa," jelasnya.

Meski demikian, selama dua hari pelaksanaan SKD tidak ada hambatan sama sekali. Sebelum masuk ruang ujian, seluruh peserta dicek guna memastikan tidak ada barang mencurigakan. Termasuk brosur yang digunakan peserta perempuan. Peserta yang mengalami gangguan kesehatan selama ujian juga tidak ditemukan.

Kris menambahkan, dari prediksi awal terdapat 30 persen peserta yang hasilnya di atas ambang batas. Porsi nilainya juga terbilang tinggi-tinggi sehingga persaingan untuk lolos ke tahap SKB cukup ketat. "Nilai itu baru ranking tiap sesi. Nanti harus disandingkan dengan ranking tiap formasi. Dan hanya akan diambil maksimal tiga peserta di tiap formasi, memang cukup ketat," imbuhnya.

Untuk pelaksanaan SKB, pihaknya masih menunggu koordinasi antara provinsi dengan BKN. Sesuai informasi awal, SKB akan digelar pada Maret atau April secara bersamaan dengan daerah lain. Porsi kelulusan CPNS akan ditentukan 40 persen dari SKD dan 60 persen dari SKB.

(Dhi)-



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005